

**KERJASAMA EL SALVADOR DENGAN AMERIKA SERIKAT
DALAM MENANGGULANGI KEJAHATAN LINTAS BATAS
KELOMPOK KRIMINAL BERSENJATA MARA
SALVATRUCHA (MS-13) TAHUN 2017-2021**

Oleh : Suci Wandani

email: suci.wandani0032@student.unri.ac.id

Pembimbing : Ahmad Fuadi, S.IP., M.Si

email: ahmad.fuadi@lecturer.unri.ac.id

Bibliografi : 12 Dokumen Resmi, 15 Buku, 10 Jurnal, 3 Skripsi dan 21

Website

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study describes the security cooperation between El Salvador and the United States of America to countermeasure transnational crimes committed by armed criminal groups, especially criminal groups with the greatest influence and the most criminal cases in the Americas, namely the MS-13 (Mara Salvatrucha). The crimes committed by MS-13 include the mass murder on Long Island in 2017 and several cases of extortion in several suburbs of San Salvador. The transnational crimes committed by MS-13 is reported have sparked fear in society and have been regarded as the public enemy and caused suffering to a very high degree of violence for the people of El Salvador and the United States.

The author collects data from books, academic journals, official documents, theses and sources from the internet related to the research issue of El Salvador's cooperation with the United States in countermeasure transnational crime by MS-13. The author uses the perspective of neorealism and state level analysis. While the theory used in this theory is the theory of international cooperation.

The results show that the collaboration between El Salvador and the United States of America, namely several security operations under the Operation Community Shield program between 2017-2021 resulted in great success in increasing security in El Salvador and the United States by arresting more than 700 leaders and 11,000 members of armed criminal groups MS-13. The government authorities of El Salvador and the United States have also managed to solve more than 50 cases of murder and violence, disrupt the financial system of armed criminal groups MS-13, shut down dozens of illicit businesses, and confiscate hundreds of assets of MS-13.

Keywords: *Armed Criminal Group, MS-13, International Cooperation, Armed Violence, Transnational Crimes.*

PENDAHULUAN

MS-13 (*Mara Salvatrucha*) merupakan kelompok kriminal internasional yang paling berpengaruh dan keberadaannya ditakuti di Amerika Tengah dan Amerika Serikat. Kejahatan terorganisir dilakukan oleh MS-13 merupakan masalah yang sangat serius. Tindakan kejahatan dilakukan oleh MS-13 di tiga Negara Amerika Tengah Segitiga Utara (El Salvador, Honduras, Guatemala) serta hubungan yang dilaporkan antara kelompok kriminal ini dengan organisasi perdagangan narkoba, senjata dan manusia yang beroperasi di wilayah tersebut, telah memicu ketakutan bahwa MS-13 telah menimbulkan ancaman keamanan internasional.¹

MS-13 terlibat dalam banyak tindakan kejahatan, yaitu pembunuhan, perdagangan narkoba, senjata terlarang, dan eksploitasi seksual, pemerasan, bahkan tidak takut membunuh sekelas agen federal.² *Mara Salvatrucha* diburu oleh *Federal Bureau Investigation* (FBI) dan *Death Squad* (Regu Kematian). Bersamaan dengan negara tetangga Guatemala dan Honduras, El Salvador merupakan tiga negara dengan tingkat kekerasan tertinggi di Amerika Tengah.³

Mara Salvatrucha aktif sejak akhir tahun 1980-an, kelompok kriminal ini terus mengalami persebaran dan angka kasus kejahatannya meningkat dengan sangat pesat pada awal tahun 2000-an hingga beberapa tahun terakhir di El Salvador, Honduras, Guatemala, hingga ke Amerika Serikat. Lahir setelah perang saudara El Salvador dan didorong oleh deportasi massal dari Amerika Serikat, MS-13 telah bermutasi sejak tahun 1980-an di negara bagian Los Angeles, Amerika Serikat.⁴

¹ Federal Bureau of Investigation Intelligence Assesment, *Mara Salvatrucha (MS-13): An International Perspective*, hal. 1.

² Federal Bureau of Investigation Intelligence Assesment, hal. 5.

³ Ibid.

⁴ Crisis International Group, *Mafia of the Poor: Gang of Violence and Extortion in Central America*, (Brussel, Latin America Report, Amerika, 2017), hal. 3.

Pemerintah El Salvador telah melakukan serangkaian upaya dan menetapkan kebijakan dalam menyelesaikan tindakan kekerasan yang terjadi dalam negaranya termasuk menyelesaikan permasalahan yang dilakukan oleh kelompok ini di Amerika Serikat, Honduras dan Guatemala. Berbagai program telah dilakukan pemerintah dalam membimbing dan membawa pemuda-pemudanya menjauh atau keluar dari keanggotaan kelompok kriminal. Beberapa bentuk kebijakan yang dilakukan pemerintah El Salvador adalah kebijakan *La Mano Dura*⁵ atau kebijakan “tangan besi” dan “tanpa toleransi”, *Super Mano Dura*, dan mengadakan gencatan senjata antara kelompok kriminal bersenjata di El Salvador.

Kebijakan-kebijakan ini belum sepenuhnya efektif karena hasil dari penangkapan tidak menunjukkan penurunan anggota kelompok MS-13 yang signifikan, akibat buruknya anggota MS-13 malah semakin tersebar luas dan semakin memberontak terhadap Pemerintahan El Salvador, kebijakan-kebijakan Pemerintah El Salvador ini juga banyak dikritik oleh PBB karena dinilai mengabaikan HAM terhadap anggota MS-13.

Persebaran dan kejahatan kelompok MS-13 telah melewati batas negara El Salvador hingga ke Amerika Serikat. Satu peristiwa yang paling menggemparkan dan memicu amarah publik Amerika Serikat bahkan Presiden Donald Trump, yakni peristiwa pembunuhan massal yang dilakukan oleh kelompok MS-13 di *Long Island* pada tanggal 17 April 2017. Peristiwa ini merupakan awal mula dilaksanakannya kerjasama bilateral antara Pemerinta El Salvador dan Pemerintah Amerika Serikat dalam memberantas kelompok kriminal bersenjata MS-13 (*Mara Salvatrucha*) setelah sebelumnya di tahun 2013 dan 2014

⁵ Rodgers, Dennis. "Slum Wars of the 21st Century: Gangs, Mano Dura, and the NewUrban Geography of Conflict in Central America", http://eprints.lse.ac.uk/28433/1/Slum_wars_of_the_21st_century_%2528LSERO_version%2529.doc.pdf, (diakses pada 17 Desember 2021).

telah mengadakan diskusi kesepakatan kerjasama terkait kelompok kriminal bersenjata.

KERANGKA TEORI

Perspektif: Neorealisme

Perspektif penelitian, merupakan cara pandang peneliti dalam menilai dan menjelaskan situasi yang ada dalam kajian peneliti. Peneliti menggunakan perspektif neo-realisme, yaitu merupakan turunan dari perspektif realisme yang berkembang pada tahun 1979. Kenneth Waltz, merupakan tokoh pencetus dari gagasan perspektif neo-realisme ini yang dituliskan dalam bukunya yang berjudul *Theory of International Politics*. Perspektif neo-realisme, merupakan pengembangan ide dari perspektif realisme pada tahun 1990, juga dikenal sebagai realisme struktural, adalah suatu perspektif ide atau gagasan yang lebih menekankan pada penjelasan ilmiah mengenai sistem politik internasional yang berfokus pada struktur sistem.

Perspektif realisme dengan neo-realisme dibedakan pada fokus kajiannya mengenai negara dalam sistem anarki, politik internasional, serta *power* (kekuatan). Perspektif neo-realisme dijelaskan pada enam poin utama yaitu sistem anarki, tujuan negara, kerjasama internasional, keuntungan, intensi dan kapabilitas, rezim, serta institusi. *Neo-realisme* merupakan suatu perspektif yang sangat mengutamakan nilai keamanan negara dan militer serta kajiannya yang ditekankan pada isu *hard politics* (keamanan dan kemiliteran). Bagi kaum pemikir neo-realis, tujuan dari sebuah negara adalah lebih berfokus mengutamakan aspek keamanan.

Charles L. Glaser menyatakan bahwa setiap negara memiliki sifat alamiah *self-help system*, yaitu suatu negara membutuhkan hubungan kerjasama dengan negara lainnya dalam menghadapi isu-isu atau masalah keamanan dalam negaranya atau dalam sistem internasional. Para pemikir neo-realis menilai bahwa perdamaian dalam dunia dapat diwujudkan dengan melakukan suatu

hubungan kerja sama internasional hingga negara-negara yang menghadapi isu atau masalah keamanan dapat *survive*.

Teori: Kerjasama Internasional; Bilateral

Teori adalah sistem gagasan (*system of ideas*). Teori yang digunakan dalam topik penelitian ini adalah teori kerjasama internasional. Kerjasama internasional adalah serangkaian hubungan yang melibatkan antara dua atau lebih aktor internasional yang tidak didasarkan atas unsur paksaan, kekerasan, serta pelaksanaannya sah dimata hukum, dijalankan karena antara aktor internasional yang terlibat memiliki tujuan yang sama berlandaskan atas kepentingan nasionalnya.⁶

Kerjasama internasional terdiri atas seperangkat aturan, prinsip, norma, dan mekanisme pembuatan suatu keputusan atau kebijakan yang melandasi berjalannya rezim internasional.⁷ Adapun teori turunan dari teori kerjasama internasional adalah teori kerjasama bilateral. Kerjasama bilateral merupakan kerjasama yang dilakukan oleh dua negara dan berhubungan dengan kepentingan masing-masing negara tersebut untuk mencapai tujuan bersama, baik di dalam bidang politik, ekonomi, keamanan, sosial, budaya, dan lingkungan.⁸ Pada hubungan internasional, kerjasama bilateral merupakan suatu hal yang umum dilakukan negara-negara dalam satu kawasan yang sama ataupun di luar kawasan.

Kerjasama bilateral berpacu pada hubungan politik, ekonomi, keamanan, sosial, budaya, dan lingkungan yang dilakukan oleh dua negara, seperti:⁹

1. Penandatanganan atau perjanjian kerjasama.
2. Pertukaran Duta Besar.
3. Kunjungan kenegaraan.

⁶ Lisa L. Martin. *Liberalism dalam International Relations Theories: Discipline and Diversity*, hal. 11.

⁷ Ibid.

⁸ Kementerian Luar Negeri Indonesia, "Kerjasama Bilateral", https://kemlu.go.id/portal/id/page/22/kerja_sama_bilateral, diakses pada 31 Oktober 2022.

⁹ Ibid.

Rata-rata kerjasama internasional dilakukan secara bilateral dan dilaksanakan antara dua negara karena memiliki kepentingan nasional yang sama atau dikarenakan menghadapi masalah yang sama dalam waktu bersamaan.

Konsep: Kejahatan Lintas Batas

Berteoretisasi merupakan bagian sangat penting digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan istilah konsep kejahatan lintas batas. Kejahatan lintas negara (*transnational crime*) merupakan suatu bentuk kejahatan serius di dalam bidang keamanan global karena sifat kejahatan jenis ini melibatkan banyak negara.¹⁰ Kerjasama internasional biasanya dilakukan apabila suatu masalah atau tindakan kejahatan internasional tidak dapat ditanggulangi oleh satu negara sendiri.

Ada berbagai macam bentuk kejahatan lintas negara, yaitu diantaranya: tindak pidana penyelundupan dan perdagangan manusia, tindak pidana perdagangan narkoba, psikotropika dan obat-obat terlarang (*narcotic drugs & psychotropic substances*), tindak pidana terorisme (*terrorism*), dan lain-lain sehingga dalam penanganan masalahnya diperlukan kerja sama banyak negara yang terlibat. Kerjasama internasional diperlukan untuk mempermudah dalam urusan penanganan, proses penyelidikan, penyidikan, proses pemeriksaan hingga penuntutan di sidang pengadilan atas suatu masalah di dalam hubungan kerja sama bidang hukum dan peradilan pidana.

Level Analisa: Negara

Tingkat analisa, menurut Moechtar Mas'ood, merupakan adalah sistem untuk menentukan apa yang mesti dianalisa dalam

Ilmu Hubungan Internasional.¹¹ Dalam analisa penelitian ini, penulis mengambil tingkat analisa Negara. Pada tingkat analisis ini, gambaran perilaku negara ditentukan oleh faktor yang ada di dalam negara.

Menurut Rourke, bagaimana berbagai pihak di negara bagian (birokrat, legislatif, dan kelompok pemangku kepentingan) berperan dalam membentuk kebijakan luar negeri ketika peneliti menggunakan analisis tingkat negara bagian. Analisis di tingkat negara tidak sebesar dan seluas penjelasan di tingkat analisis sistem, tetapi lebih sempit daripada penjelasan di tingkat analisis individu. Yang kedua adalah peran. Peran apa yang dimainkan oleh pengambil keputusan. Apakah dia kepala organisasi, lembaga, atau negara.

PEMBAHASAN

“Bunuh, perkosa dan kendalikan”, merupakan motto dari kelompok kejahatan *Mara Salvatrucha* atau yang lebih dikenal dengan nama MS-13, sebuah organisasi kriminal transnasional yang dijuluki sebagai kelompok kriminal yang paling ditakuti di dunia yang berasal dari El Salvador. Kelompok kriminal ini terbentuk pada akhir tahun 1980-an oleh para imigran dan pengungsi asal El Salvador di Los Angeles, Amerika Serikat dengan pemimpin pertama sekaligus pendiri kelompok kejahatan ini, Ernesto Arturo Miranda. Dari Los Angeles, kelompok *Mara Salvatrucha* berkembang menjadi ancaman bagi keamanan masyarakat transnasional dikarenakan tindakan sadis dan brutal dari para anggotanya yang tersebar di berbagai negara Amerika Tengah termasuk di 46 negara bagian di Amerika Serikat.

A. Profil dan Sejarah Terbentuknya Kelompok MS-13 (*Mara Salvatrucha*)

MS merupakan akronim dari kata *Mara Salvatrucha*, kalimat gabungan dari *Mara* atau geng, *Salva* dari Salvador, dan *trucha* yang berarti cerdas di jalanan. Angka

¹⁰ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “Kejahatan Lintas Negara”, https://kemlu.go.id/portal/id/read/89/halaman_lis_t_lainnya/kejahatan-lintas-negara, (diakses pada 10 Januari 2022).

¹¹ Moechtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional (Disiplin dan Metodologi)*, (Jakarta: LP3ES, 1990), hal. 99.

13 menyubstitusi kedudukan huruf M dalam urutan abjad. *Mara Salvatrucha*, atau yang lebih dikenal dengan MS-13, merupakan organisasi kriminal internasional yang dibentuk oleh pemuda-pemuda El Salvador pada akhir tahun 1980-an dengan tujuan awalnya adalah untuk melindungi masyarakat Salvadorian yang mengungsi di Los Angeles selama terjadinya Perang Saudara 12 Tahun El Salvador yang akhirnya malah berkembang menjadi kelompok kejahatan paling berbahaya di Amerika Tengah dan Amerika Serikat. Tato kelompok ini biasanya berupa “MS”, “tanduk setan”, “*Salvatrucha*”, serta simbol lainnya.

Mara Salvatrucha merupakan salah satu dari banyaknya kelompok kriminal bersenjata yang berpengaruh di Amerika saat ini, terkenal secara internasional karena aktivitas kriminalnya yang kejam, seperti pembunuhan, perdagangan narkoba, senjata terlarang, dan eksploitasi seksual, pemerasan, bahkan tidak takut membunuh sekelas agen federal. Bahkan kelompok *Mara Salvatrucha* beraliansi dengan *Los Zetas*, memiliki anggota sebanyak 70.000 orang dan 40.000 diantaranya berada di Amerika Serikat dan tersebar lebih dari 46 Negara bagian Amerika Serikat dan Amerika Tengah.¹²

Persebaran kelompok *Mara Salvatrucha* ini terdapat di banyak sekali negara, yaitu diantaranya di negara-negara Amerika Tengah (El Salvador, Honduras, Guatemala), Kanada, Spanyol, Meksiko, Jerman, Inggris, dan Norwegia. Berdasarkan data FBI yang dituliskan dalam “*Mara Salvatrucha (MS-13): An International Perspective*”, juga dilaporkan kelompok MS-13 memiliki aktivitas kriminal yang sangat tinggi di Colombia, California, Maryland, Los Angeles, Georgia, North Carolina, Nevada, Tennessee, New York, New Jersey, Oklahoma, Nebraska, dan banyak negara bagian Amerika Serikat lainnya.

B. Tanggapan Pemerintah El Salvador dalam Menghadapi Kelompok Kriminal Bersenjata MS-13 (*Mara Salvatrucha*)

Pada Maret 2012, para pemimpin kelompok MS-13 dengan kelompok kriminal lainnya *Barrio 18* menyetujui “gencatan senjata” nasional. Gencatan senjata didorong oleh mantan pejuang FMLN Raúl Mijango dan termasuk para pemimpin kelompok MS-13 dan *Barrio 18* yang dipenjara. Sebagai hasil dari gencatan senjata ini, tingkat pembunuhan di negara itu menurun dengan sangat drastis. Di El Salvador, kasus pembunuhan yang sebelumnya berjumlah kisaran antara 13 atau 14 pembunuhan dalam sehari di awal tahun itu, kemudian turun dengan rata-rata sekitar 6 kasus pembunuhan dalam sehari.¹³

Namun, situasi ini tidak bertahan lama, para pemimpin MS-13 dan *Barrio 18* terbukti sangat mahir menggunakan profil politik mereka yang selama bertahun-tahun meningkat menjadi keuntungan mereka, memicu kekhawatiran bahwa inisiatif tersebut dapat memberikan sarana untuk meningkatkan kecanggihan kriminal mereka dan pengaruh keseluruhan di negara tersebut. Pada Mei 2013, gencatan senjata berakhir. Menambah kekhawatiran ini, pemerasan dan penghilangan dilaporkan terus meningkat di El Salvador selama gencatan senjata, dan pembunuhan mulai meningkat lagi pada pertengahan 2013 dan memuncak pada 2015, gencatan senjata tetap mewariskan peningkatan kekerasan yang signifikan.

La Mano Dura dan Super Mano Dura: Komunikasi tanpa Negosiasi

Pemerintah El Salvador telah menyiapkan banyak program untuk mencoba membimbing pemuda menjauh dari keanggotaan kelompok kriminal bersenjata. *La Mano Dura* merupakan kebijakan Pemerintah El Salvador dalam mengurangi jumlah kasus kekerasan dari kelompok kriminal bersenjata, disebut juga dengan “kebijakan tangan besi” dan “tanpa toleransi”, menangkap setiap orang yang dicurigai

¹² Crisis International Group, Op.cit, hal. 8.

¹³ Crisis International Group, Op.cit, hal. 27.

merupakan bagian dari kelompok kriminal bersenjata dari ciri-ciri terkecil yang ditemui, walaupun misalnya hanya tato atau orang tersebut memasang bendera yang mengindikasikan kelompok kriminal bersenjata di depan rumahnya. La Mano Dura adalah bentuk strategi tangan besi tanpa toleransi, sebuah strategi yang telah dilakukan Pemerintah El Salvador yang menyerukan “pemenjaraan segera seorang anggota kelompok kriminal bersenjata walaupun hanya karena memiliki tato yang berhubungan dengan kelompok kriminal atau memasang tanda kelompok kriminal bersenjata di depan umum.

Setelah kebijakan La Mano Dura, pemerintah melanjutkan program penangkapan anggota kelompok kriminal bersenjata yang disebut Super Mano Dura atau Tangan Super Kokoh.¹⁴ Super Mano Dura sangat dikritik oleh PBB, karena operasinya dianggap mengenyampingkan hak kemanusiaan anggota kelompok kriminal. Tindakan tersebut tidak dapat mempertahankan pengurangan kekerasan jangka panjang karena sebagian besar tersangka dibebaskan karena kurangnya bukti, atau menjalani penahanan jangka pendek berulang-ulang. Lebih penting lagi, tindakan ini mengubah *maras* menjadi organisasi kriminal yang lebih canggih. *Mareros* dikirim ke penjara yang disediakan untuk setiap anggota kelompok kriminal bersenjata, di mana mereka mampu memperkuat sistem kepemimpinan mereka, mengorganisir operasi kriminal dan merekrut anggota baru.

C. Respon Amerika Serikat Terhadap Kelompok Kriminal Internasional MS-13 (*Mara Salvatrucha*)

Pada abad 21, Pemerintah Amerika Serikat gencar melakukan tindakan deportasi terhadap para kelompok kriminal bersenjata, terutamanya kelompok kriminal *Mara Salvatrucha*. Sebagian dari penduduk

Amerika Serikat juga banyak yang menyatakan bahwa mereka terganggu dengan keberadaan kelompok-kelompok kriminal jalanan yang seringkali melakukan tindakan kejahatan, terhadap warga sipil dan aparat hukum Amerika Serikat. Donald Trump, Presiden Amerika Serikat yang sebelumnya memerintah dari tahun 2016 hingga 2021, sering menyerukan ketidaksukaannya pada kaum imigran dan anggota kelompok-kelompok kriminal bersenjata yang berasal dari Amerika Tengah di negaranya, terutama kelompok MS-13.

Ada beberapa upaya penuntutan yang dilakukan oleh Pemerintah Amerika Serikat terhadap kelompok MS-13 adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Menyatakan MS-13 sebagai kelompok kriminal transnasional dan menetapkan hukuman pidana untuk tindakan kejahatan dan aktivitas pemerasan MS-13 dibawah Undang-Undang RICO (*The Racketeering Influenced and Corrupt Organizations Act*) dan Undang-Undang VICAR (*Violent Crimes in Aid of Racketeering*).
2. Mengkoordinasikan investigasi serta penuntutan hukum terhadap MS-13 dengan intelijen internasional, El Salvador, Guatemala, Honduras, dan Meksiko.
3. Mengadakan investigasi lokal dengan otoritas negara bagian, federal, dan nasional.
4. Eksploitasi Sidik Jari Amerika Tengah (CAFÉ), yaitu merupakan kegiatan pengambilan sidik jari file kriminal di El Salvador, Guatemala, Belize, Honduras, dan Meksiko.
5. Membentuk Program Anti Kelompok Kriminal Bersenjata Transnasional (TAG) dan meningkatkan sumber daya FBI di Amerika Serikat dalam meringkus anggota kelompok *Mara Salvatrucha*.

¹⁴ BBC News, “La mano dura de los jueces llena las cárceles de Inglaterra”, [La mano dura de los jueces llena las cárceles de Inglaterra - BBC News Mundo](#), (diakses pada 01 April 2022).

¹⁵ Nolo.com, “The Racketeer Influenced and Corrupt Organizations (RICO)”, [Racketeer Influenced and Corrupt Organizations Act \(RICO\) | Nolo](#), (diakses pada 23 Mei 2022).

6. Selidiki jaringan kelompok *Mara Salvatrucha* yang ada di Salvador, Honduras, Guatemala, dan Meksiko.
7. Agen FBI di Salvador bekerja dengan Polisi.
Tahun 2017, Trump mendiskusikan program kerjasama internasional dengan Pemerintah El Salvador dalam usaha menghapuskan imigran gelap dan kelompok-kelompok kriminal berbahaya, terutama kelompok MS-13 (*Mara Salvatrucha*).

D. Implementasi Kerjasama El Salvador dengan Amerika Serikat dalam Penanggulangan Tindakan Kejahatan Lintas Batas Negara Kelompok Kriminal *Mara Salvatrucha*

➤ Program *Operation Community Shied* oleh *Homeland Security Investigation*

Dalam tujuan memerangi dan memberantas kelompok MS-13 yang memberikan ancaman keamanan di El Salvador dan Amerika Serikat, Otoritas Keamanan Internasional El Salvador (HSI El Salvador, DHS El Salvador, dan Kepolisian Nasional El Salvador) bekerjasama dengan berbagai lembaga penegak hukum dan keamanan di Amerika Serikat, yaitu terdiri atas Departemen Keamanan Dalam Negeri AS, Jaksa Federal Amerika Serikat, Biro Investigasi Federal, Biro Alkohol Tembakau dan Senjata Api, Administrasi Penegakan Narkoba, dan Layanan Marshal Amerika Serikat.

Kerjasama bilateral dalam bidang keamanan antara Pemerintah El Salvador dan Pemerintah Amerika Serikat dengan tujuan penanggulangan kelompok kriminal *Mara Salvatrucha* ini kemudian diimplementasikan dalam berbagai operasi yang dilaksanakan bersamaan langsung di negara El Salvador dan Amerika Serikat, yaitu diantaranya adalah *Operation Raging Bull*, *Caso Pilato* and *Operation Tecana*, *Operation Tsunami* and *Operation Front Men*, dan *Operation Green Hill* yang berada dibawah operasi

keamanan terbesar yang dilaksanakan Pemerintah Amerika Serikat dalam menanggulangi kelompok kriminal bersenjata sejak tahun 2005, yaitu *Operation Community Shied*.

Operation Community Shied merupakan program investigasi terbesar Departemen Keamanan Dalam Negeri di Amerika Serikat. Personil divisi berfungsi sebagai penghubung dengan pemerintah dan lembaga penegak hukum di seluruh dunia dan bekerja berdampingan dengan penegak hukum asing dalam investigasi HSI di luar negeri.

➤ Kerjasama Internasional

Pada tanggal 14 November 2013, Pemerintah El Salvador yang diwakili oleh Kepolisian Nasional El Salvador menandatangani *Memorandum of Cooperation* (MOC) dengan Pemerintah Amerika Serikat yang diwakili oleh Departemen Dalam Negeri dan Penegakan Imigrasi dan Bea Cukai Amerika Serikat untuk lebih mendefinisikan dan memperkuat hubungan antara lembaga-lembaga yang berkaitan dengan tujuan menginvestigasi, mengidentifikasi, dan memberantas kelompok kriminal *Mara Salvatrucha* dan menargetkan jaringan kejahatan dan keuangan global mereka.¹⁶ Penandatanganan MOC ini dilaksanakan di kantor Kedutaan Besar Amerika Serikat di El Salvador, sekaligus merupakan langkah besar dalam tujuan yang lebih luas dalam membangun hubungan, dan kepercayaan saling berbagi informasi antara Pemerintah El Salvador dan Pemerintah Amerika Serikat.

Pada tanggal 7 Mei 2014, Pemerintah El Salvador yang diwakili oleh Kepolisian Nasional El Salvador dan Pemerintah Amerika Serikat diwakili oleh Lembaga Penegakan Imigrasi dan Bea Cukai Amerika Serikat kembali melakukan diskusi dan

¹⁶ *US Immigration and Custom Enforcement*, "HSI, El Salvador National Police Sign Memorandum of Cooperation", <https://www.ice.gov/news/releases/ice-el-salvador-sign-memorandum-cooperation>, diakses pada 30 Oktober 2022.

menandatangani MOC mengenai kesepakatan untuk saling berbagi informasi mengenai catatan sejarah imigrasi dan kriminal warga El Salvador yang sedang dipulangkan dari Amerika Serikat. Penandatanganan MOC dilaksanakan di Kantor Pusat Kepolisian Nasional El Salvador.¹⁷

Kemudian dalam pelaksanaannya melancarkan operasi penangkapan anggota kelompok kriminal bersenjata, Pemerintah El Salvador dan Pemerintah Amerika Serikat setuju atas kesepakatan kerjasama:¹⁸

1. Anggota HSI dan FBI Amerika Serikat Memberikan Pelatihan dan Dukungan Operasional terhadap HSI El Salvador dan SPVNC (Kepolisian Nasional El Salvador) untuk Penegakan Hukum Internasional
2. Pemerintah El Salvador dan Pemerintah Amerika Serikat Bekerja sebagai Mitra Internasional untuk Secara Proaktif Mengidentifikasi Anggota Kelompok Kriminal Bersenjata Sebelum Mereka Memasuki Amerika Serikat
3. Mengkoordinasikan Intelijen dan Saling Berbagi Informasi

Dalam pelaksanaan *Operation Raging Bull*, *Caso Pilato* and *Operation Tecana*, *Operation Tsunami* and *Front Men*, dan *Operation Green Hill* berbeda waktu dan tempat pelaksanaan operasinya. Sebelum pelaksanaan operasi besar-besaran dalam menangkap anggota kelompok kriminal bersenjata ini, terlebih dahulu gabungan otoritas keamanan El Salvador dan Amerika Serikat melakukan penyelidikan selama 18 bulan terlebih dahulu di negara-negara kelompok kriminal bersenjata ini beroperasi melakukan kejahatan.

¹⁷ US Immigration and Custom Enforcement, "ICE, El Salvador Sign Memorandum of Cooperation", <https://www.ice.gov/news/releases/ice-el-salvador-sign-memorandum-cooperation>, diakses pada 30 Oktober 2022.

¹⁸ US Immigration and Customs Enforcement, *HSI operation Raging Bull Field Guidance*, Hal. 11.

1. Operation Raging Bull, merupakan operasi terbesar dan pertama dijalankan oleh otoritas keamanan internasional El Salvador dan Amerika Serikat.

- Target operasi anggota kelompok kriminal bersenjata MS-13 dan mengacaukan jaringan keuangan global mereka.
- Prosedur operasi dijalankan dalam dua tahap selama 3 bulan di El Salvador dan Amerika Serikat, mulai dari September hingga November 2017.
- Implementasi kerjasama, operasi tahap pertama dimulai pada 17 September 2017 di seluruh bagian Negara El Salvador, operasi tahap kedua dijalankan pada 08 Oktober di seluruh bagian negara Amerika Serikat.

2. Caso Pilato and Operation Tecana

- Target: mengganggu kapasitas klik MS-13 di Stoners Locos dan menangkap pimpinan tertinggi di klik Stoners Locos, Caesar Lopez Larios yang kembali secara ilegal setelah deportasi dan merencanakan pembunuhan di El Salvador, termasuk menangkap bawahan Caesar Lopez Larios, Omar Stanley Mancia Ramirez dan Carlos Rigoberto Calvez Ridroquez.
- Prosedur: menjalankan investigasi mengenai "klik", bisnis, dan transaksi ilegal yang dijalankan US Immigration and Custom Enforcement (ICE) dan HSI San Salvador menjalankan operasi penangkapan.
- Implementasi: ICE dan HSI San Salvador melakukan penangkapan di klik Stoners Locos berhasil menangkap pemimpin tertinggi di klik tersebut, termasuk para bawahannya dan menyita ratusan aset di klik tersebut.

3. *Operation Tsunami and Front Men*

- Target: Membongkar jaringan para petinggi kelompok MS-13 dan *18th Streets* termasuk kasus pencucian uang, bisnis perdagangan manusia, pemerasan, dan perdagangan narkoba yang dilakukan oleh kelompok, menyita aset dan properti, dan melemahkan jaringan keuangan mereka.
- Prosedur: Kelompok Elit Angkatan Bersenjata El Salvador (FAES) dan Kepolisian Nasional El Salvador (PNCSV), dan Kantor Kejaksaan Agung El Salvador menginvestigasi bisnis kotor yang dilakukan oleh kelompok kriminal bersenjata MS-13 dan *18th Streets*, kemudian melaksanakan operasi di wilayah inti kelompok kriminal bersenjata beroperasi, kemudian dilanjutkan dengan operasi besar yang dijalankan diseluruh negeri El Salvador.
- Implementasi: operasi penangkapan dijalankan FAES dan PNCSV. Operasi pertama, *Operation Tsunami* dilakukan di La Libertad. Operasi kedua, *Operation Front Men* membongkar jaringan orang depan dan menangkap para pemimpin kelompok MS-13 dan *Barrio 18* beserta ratusan anggotanya.

4. *Operation Green Hill*

- Target: Terhadap MS-13, membongkar lingkaran pencucian uang dan perdagangan narkoba kelompok.
- Prosedur: FAES dan PNCSV mengidentifikasi empat sub-kelompok MS-13 yang berbasis diwilayah pesisir Negara El Salvador, mengetahui data dan titik pusat lokasi empat sub-kelompok ini berjalan, FAES dan PNCSV menjalankan operasi penangkapan.

- Implementasi: *Operation Green Hill*, dilakukan pada 28 Agustus 2018, Kelompok Elit Angkatan Bersenjata El Salvador dikerahkan ke 25 kota di 7 departemen pesisir El Salvador. *Operation Green Hill* berhasil menangkap lebih dari 400 pemimpin di empat sub-kelompok dan mengacaukan jaringan perdagangan narkoba kelompok kriminal MS-13.

E. Hasil Operasi Kerjasama Keamanan El Salvador dan Amerika Serikat dalam Penanggulangan Kejahatan Lintas Batas Kelompok Kriminal Internasional MS-13 (*Mara Salvatrucha*)

Selama pelaksanaan kerjasama dalam bidang keamanan ini, upaya anti-kelompok kriminal bersenjata yang berhasil dilakukan oleh Otoritas Internasional El Salvador dan Amerika Serikat adalah:¹⁹

1. Otoritas Internasional El Salvador dan Amerika Serikat berhasil menangkap lebih dari 700 pemimpin kelompok *Mara Salvatrucha* secara nasional.
2. Berhasil menangkap dan memberikan tuntutan terhadap lebih dari 11.000 anggota *Mara Salvatrucha* sejak Februari 2017 hingga November 2021.
3. Divisi gabungan keamanan El Salvador dan Amerika Serikat berhasil memecahkan lebih dari 50 kasus pembunuhan, perampokan, pemerasan, dan asosiasi gelap yang dilakukan oleh kelompok MS-13.
4. Jaksa El Salvador menuntut atas hukuman pidana terhadap 1.152 anggota kelompok *Mara Salvatrucha* di negara itu. Kepolisian gabungan juga telah berhasil menangkap sebanyak 572 terdakwa atas tuduhan terorisme, pembunuhan, pemerasan, penculikan, pencurian kendaraan, perampokan, persekongkolan, perdagangan narkoba, pencucian

¹⁹ U.S Department of Homeland Security.

uang, pelanggaran senjata, perdagangan manusia dan penyelundupan manusia.

5. Menutup 38 bisnis gelap MS-13.
6. Menyita aset keuangan kelompok MS-13 lebih dari \$1 miliar uang tunai (\$1 miliar pada *Operation Raging Bull*, \$1,9 juta pada *Caso Pilato and Operation Tecana*, \$2,5 juta pada *Operation Tsunami and Operation Front Men*).
7. Penyitaan aset kelompok kriminal bersenjata termasuk senjata api ilegal dan menggagalkan transfer uang sebanyak \$1,2 juta yang merupakan uang hasil dari pemerasan, transaksi narkoba. Selengkapannya seperti penjelasan dibawah berikut, (201 telepon seluler, 8 senjata api, 7 ruang ritel, 19 rekening bank, 20 komputer, 118 mobil/truk, 28 bangunan/tempat tinggal, 4 truk industri, 6 bus, 20 trailer, 2 toko).

KESIMPULAN

Kasus kekerasan dan tindak kejahatan lintas batas negara yang dilakukan oleh kelompok kriminal bersenjata, terutamanya kelompok *Mara Salvatrucha*, selalu menjadi perbincangan yang "hidup" antara para ahli kriminal dan otoritas keamanan di El Salvador dan Amerika Serikat. Hubungan lintas batas kelompok kriminal internasional *Mara Salvatrucha* ini di tiga Negara Segitiga Utara Amerika Tengah – (El Salvador, Honduras, dan Guatemala) hingga memasuki Amerika Serikat, serta hubungan yang dilaporkan antara kelompok kriminal dan organisasi perdagangan narkoba, senjata dan perdagangan manusia yang beroperasi di wilayah tersebut, telah memicu ketakutan bahwa *Mara Salvatrucha* telah menimbulkan ancaman keamanan internasional.

Kekerasan dan perkelahian merupakan elemen sentral dalam proses pembentukan kelompok kriminal bersenjata. *Mara Salvatrucha* terkenal secara internasional karena aktivitas kriminalnya yang kejam, adapun kejahatan paling umum

di antara anggota *Mara Salvatrucha* adalah tindakan pembunuhan, pemerasan, kepemilikan senjata ilegal dan perdagangan narkoba, serta pelecehan seksual.

Kehadiran kelompok kriminal *Mara Salvatrucha*, menebarkan teror dan rasa ketidakamanan di masyarakat Amerika Tengah dan Amerika Serikat. Kelompok *Mara Salvatrucha* diindikasikan juga memiliki profil dan pengaruh politik yang tinggi di negara tempat mayoritas anggota kelompok kriminal bersenjata ini berasal, El Salvador.

Atas dasar kepentingan nasional bersama dan demi mewujudkan peningkatan keamanan di kedua negara, dimulai pada tahun 2013, El Salvador dan Amerika Serikat sepakat untuk menjalin hubungan kerjasama internasional dalam bidang keamanan, yakni dalam berbagai operasi yang mulai dijalankan pada tahun 2017 dibawah otoritas *Operation Community Shield*, yaitu *Operation Raging Bull*, *Caso Pilato and Operation Tecana*, *Operation Tsunami and Operation Front Men*, dan *Operation Green Hill*.

Kerjasama internasional antara otoritas El Salvador dan Amerika Serikat dalam bidang keamanan dilaksanakan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan berbasis intelijen dalam upaya memperoleh data dan informasi anggota kelompok kriminal internasional *Mara Salvatrucha*, koordinasi antara semua intelijen keamanan dengan saling berbagi informasi, dan mengacaukan sistem keuangan global mereka.

Upaya kerjasama yang optimal antara otoritas keamanan El Salvador dan Amerika Serikat berhasil menangkap lebih dari 700 pemimpin dan 11.000 anggota kelompok kriminal internasional *Mara Salvatrucha*, berhasil memecahkan lebih dari 50 kasus kejahatan, menutup 38 bisnis gelap kelompok *Mara Salvatrucha*, dan menyita ratusan aset yang diperoleh oleh kelompok *Mara Salvatrucha* secara ilegal, termasuk menyita uang sejumlah 1 miliar dollar USA.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Aufa, Irfan. Kerjasama Keamanan Indonesia dengan Amerika Serikat Melalui Indonesia-United States Security Dialogue (IUSSD) Tahun 2014-2018. (Pekanbaru: University Riau Press, 2021), *Jurnal Mandala: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 8, No.1.
- Elana, Zilberg. Fools Banished from the Kingdom: Remapping Geographies of Gang Violence between the Americas (Los Angeles and San Salvador). (America: The John Hopkins University Press, 2004), *American Quarterly Journal*, Vol. 56, No 3.
- Farah, Douglas dan Kathryn Babineau. The Evolution of MS-13 in El Salvador and Honduras. (Washington D.C: National Defence University, 2017), *PRISM*, Volume 7, No.1.
- José Miguel Cruz dan Angélica Durán-Martínez. Menyembunyikan Kekerasan untuk Menghadapi Negara: Pakta Pidana di El Salvador dan Medellin. (Amerika, 2016), *Jurnal Penelitian Perdamaian*, Vol. 53, No. 2.
- Olivia, Yessi. Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional. (Riau: Riau University Press, 2013). *Jurnal Transnasional*, Vol. 4, No. 2: 894-914.
- Rodger, Dennis. Slum Wars of the 21st Century: gangs, mano dura, and the new urban geography of conflict in Central America. (Amerika: International Institute of Social Studies, 2010). *Small Wall Journal*, Vol. 40, No. 5.
- Ruiz, Pamela. Mara Salvatrucha (MS-13) and Barrio 18: Gang, Terrorist, or Political Manipulation. *Small Wall Journal*, Vol. 39, No. 3.
- Sanchez, Manuel Malendez. Latin America Erupts: Milenal Authoritarianism in El Salvador. (Amerika: Latin America Erupts, 2021). *Journal of Democracy*, Volume 23, No. 3: 19-32.
- Serrano Anibal. From 18th Streets to Barrio 18: The Morping of a Barrio.

(Amerika: Small Wall Journal, 2021). *Small Wall Journal*, Vol. 40, No. 8.

Sullivan, John P. Transnational Gangs: The Impact of Third Generation Gangs in Central America. *Air & Space Power Journal-Spanish Edition*. Second Trimester, 2008.

Buku:

- A. A. Banyu Perwita dan Nabilla Sabban. *Kajian Konflik dan Perdamaian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- A.A Perwita dan Y. M Yani. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Al Valdez. *Gangs: A Guide to Understanding Street Gangs*, 5th ed. San Clemente, CA: Law Tech Publishing, 2009.
- Bakry, Umar Suryadi. *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*. Depok: PT. Desindo Putra Mandiri, 2019.
- Douglas Farah and Pamela Phillips Lum. Central American Gangs and Transnational Criminal Organizations: The Changing Relationships in a Time of Turmoil. Central America: Project Research Director, 2013.
- Franco, Celinda. *The MS-13 and 18th Street Gangs: Emerging Transnational Gang Threats*. Washington, DC: Congressional Research Service, 2010.
- Graciana del Castillo. *Rebuilding War-Torn States: The Challenges of Post-Conflict Economic Reconstruction*. Oxford, Oxford University Press Scholarship, 2008.
- Hayner, Priscilla B. *Setelah Otoritarianisme Berlalu... Esai-Esai Keadilan di Masa Transisi*. Jakarta: ELSAM – Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2001.
- Holsti, K.J. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis*, Jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga, 1988.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Lisa L. Martin. *Liberalism dalam International Relations Theories*:

- Discipline and Diversity*. Britania Raya: Oxford University Press, 2007.
- Loreta N. Castro dan Jasmine N. Galace, *Peace Education: Pathway to A Culture of Peace*. Cuezon City: Centre of Peace Education, 2010.
- Michele M. Betsill, Kathryn Hochstetler, dan Dimitris Stevis. *Palgrave Advances in International Environmental Politics*. America: 2006.
- Moechtar Mas'ood. *Ilmu Hubungan Internasional (Disiplin dan Metodologi)*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Sjamsumar Dam dan Riswandi. *Kerjasama ASEAN, Latar Belakang, Perkembangan, dan Masa Depan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Laporan Resmi:**
- Crisis Group Latin America Report. Mafia of the Poor: Gang Violence and Excorption in Central America. (Brussel Amerika, 2017).
- Federal Bureau of Investigation Intelligence Assessment. Mara Salvatrucha (MS-13): An International Perspective. Washington, D.C: 2005.
- Federal Bureau of Investigation. National Gang Threat Assessment. Washington, D.C: 2011.
- FUNDE (Foundation Nacional Para el Desarrollo). The New Face of Streets Gang: The Gangs Phenomenons in El Salvador. (Florida, Florida International University: 2017). Funded by the U.S. Department of State and supported by El Salvador's National Development Foundation (FUNDE), the study is a collaboration of FIU's Kimberly Green Latin American and Caribbean Center and Jack D. Gordon Institute for Public Policy.
- Legal Medicine Institute and the Supreme Court of Justice of El Salvador. Interactive Maps and Charts of Armed Violence Indicators. Global Burden of Armed Violence, Small Arms Survey: 2015.
- United Nations Office on Drugs and Crime. United Nations Office on Drugs and Crime, Transnational Organized Crime in Central America and the Caribbean: A Threat Assessment. Vienna. Washington D.C: 2012.
- U.S Department of Homeland Security. Operation Raging Bull. Washington D.C: 2021.
- U.S Department of Justice. Full Scale Response: A Report on the Department of Justice's Effort to Combat MS-13 from 2016-2020.
- US Drug Enforcement Administration. 2019 National Drug Threat Assessment. Washington DC: 2019.
- U.S Immigration and Custom Enforcement. HSI Operation Raging Bull Field Guidance. Washington DC: US Department of Homeland Security, 2021.
- U.S Immigration and Custom Enfocement. FY 2017 ICE Enforcement and Removal Operations Report. [FY 2017 ICE Enforcement and Removal Operations.pdf](#).
- United Nations; Security Council, Report of the UN Truth Commission on El Salvador, <http://www.derechos.org/nizkor/salvador/informes/truth.html>.
- Skripsi, Tesis, Disertasi:**
- Injaya, Starlet Rallysa. "Kerjasama Internasional Indonesia dan Jepang: Peran Jepang Terhadap Isu Deforestasi di Indonesia dalam Skema Asia Forest Partnership (AFP) Periode 2008-2011". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013. [Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Kerjasama internasional Indonesia dan Jepang: peran Jepang terhadap isu deforestasi di Indonesia dalam skema Asia Forest Partnership \(AFP\) periode 2008-2011 \(uinjkt.ac.id\)](#).
- Rukmana, Gilang Mukti. "Strategi IACHR Menggunakan Sistem Transnational Advocacy Network (TAN) dalam

Memperkuat Gerakan Anti Femicide di Honduras dan El Salvador”. Surabaya: Universitas Airlangga, 2018. [STRATEGI INTER AMERICAN COMMISSION ON HUMAN RIGHTS \(IACHR\) MENGGUNAKAN SISTEM TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORK \(TAN\) DALAM MEMPERKUAT GERAKAN ANTI FEMICIDE DI HONDURAS DAN EL SALVADOR Repository - UNAIR REPOSITORY](#).

Suryadi, Fachran Adi. “Kerjasama Indonesia dengan Singapura dalam Pengelolaan Wilayah Perbatasan Ekonomi Khusus”. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2016. [KERJASAMA INDONESIA DAN SINGAPURA DALAM PENGELOLAAN WILAYAH PERBATASAN EKONOMI KHUSUS - PDF Free Download \(adoc.pub\)](#)

Internet:

BBC News Indonesia. “Kisah di balik MS-13, salah satu geng jalanan paling brutal di dunia”, <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-39663817>, (diakses pada 17 Desember 2021).

BBC News. “La mano dura de los jueces llena las cárceles de Inglaterra”, [La mano dura de los jueces llena las cárceles de Inglaterra - BBC News Mundo](#), (diakses pada 01 April 2022).

Bonanza 88. “Kejamnya Aksi Geng Mara Salvatrucha dari El Salvador yang Bikin Donald Trump Murka”, <https://m.bonanza88.land/id/berita/tag/ms-13/>, (diakses pada 02 Januari 2022).

Celinda Franco, “The MS-13 and 18th Street Gangs: Emerging Transnational Gang Threats?”, <https://digital.library.unt.edu/ark:/67531/metadc505520/>, (diakses pada 22 Mei 2022).

Clanton. “18 th Streets – 1st Hood Westside Streetgangs”, <http://www.streetgangs.com/hispanic/cityofla/central/clanton14t>

[h_1st#sthash.HSgml9M3.dpbs](#), (diakses pada 21 Mei 2022).

DetikNews. “AS Tangkap 214 Anggota Geng Kriminal Berbahaya MS-13”, <https://news.detik.com/internasional/d-3731186/as-tangkap-214-anggota-geng-kriminal-berbahaya-ms-13>, (diakses pada 06 Januari 2022).

Department of Homeland Security, United States of America. “Operation Raging Bull”. https://www-ice.gov.translate.goog/news/releases/ices-operation-raging-bull-nets-267-ms-13-arrests?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sc, (diakses pada 06 Januari 2022).

Dialogo Americas. “El Salvador Weakens MS-13, Barrio 18 Gangs throughout Operation Tsunami and Operation Front Men”, <https://dialogo-americas.com/articles/el-salvador-weakens-ms-13-barrio-18-gangs/#.YoDPitpBzIU>, (diakses pada 27 April 2022).

Guillermoprieto, Alma. “In The New Gangland of El Salvador”, <https://www.nybooks.com/articles/archives/2011/nov/10/new-gangland-el-salvador/?pagination%3Dfalse>, (diakses pada 17 Desember 2021).

Justia. “The Racketeer Influenced and Corrupt Organizations (RICO) Law”, [Criminal Law Racketeer Influenced and Corrupt Organizations \(RICO\) Law :: Justia](#), (diakses pada 22 Mei 2022).

Kahn, Carrie. “El Salvador's President Takes On The Country's Gangs Amid CoronavirusPandemic” (<https://www.npr.org/sections/coronavirus-live-updates/2020/04/27/846802762/el-salvadors-president-takes-on-the-country-s-gangs-amid-coronavirus-pandemic>), (San Salvador: National Public Radio, 2020), (diakses pada 17 Desember 2021).

Mandalit Del Barco. “Feds Aim to Dismantle L.A.’s 18th Street Gang,” National Public Radio”,

- <https://www.npr.org/templates/story/story.php?storyId=91105501>, (diakses pada 21 Mei 2022).
- Nolo.com. "The Racketeer Influenced and Corrupt Organizations (RICO)", [Racketeer Influenced and Corrupt Organizations Act \(RICO\) | Nolo](#), (diakses pada 23 Mei 2022).
- Odgers, Dennis. "Slum Wars of the 21st Century: Gangs, Mano Dura, and the New Urban Geography of Conflict in Central America", http://eprints.lse.ac.uk/28433/1/Slum_wars_of_the_21st_century_%2528LSE%20version%2529.doc.pdf, (diakses pada 17 Desember 2021).
- Rene Santamaria Varela. "Republica de El Salvador", <https://www.britannica.com/place/El-Salvador>, (diakses pada 7 Desember, 2021).
- Rich Connell and Robert J. Lopez, "An Inside Look at 18th St.'s Menace," Los Angeles Times", <https://www.latimes.com/archives/la-xpm-1996-11-17-mn-1539-story.html>, (diakses pada 21 Mei 2022).
- Shidazari, Tamara. "Neo-Realisme: Perkembangan Perspektif Realisme". http://tamara-shidazhari-fisip16.web.unair.ac.id/artikel_detail-175930-Teori%20Hubungan%20Internasional:%20Jurnal-NeoRealisme:%20Perkembangan%20Perspektif%20Realisme.html#:~:text=Perspektif%20neo%2Drealisme%20atau%20realisme,dengan%20melakukan%20kerja%20sama%20internasional, (diakses pada 05 Oktober 2021).
- The United States Department of Justice. "22 MS-13 Members and Associates Charged Federally in ICE's MS-13 Targeted 'Operation Raging Bull' Which Netted a Total of 267 Arrests", https://www-justice.gov.translate.google/opa/pr/22-ms-13-members-and-associates-charged-federally-ice-s-ms-13-targeted-operation-raging-bull?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=op.sc, (diakses pada 06 Januari 2022).
- Titania, Syelda. "5 Tingkat Analisa Dalam Hubungan Internasional", <https://reviewnesia.com/tingkat-analisa/>, (diakses pada 28 Agustus, 2021).
- USA Patriotism. "Operation Raging Bull". <https://www.youtube.com/watch?v=WJqni0eDBRI>, (diakses pada 06 Januari 2022).
- Wayback Machine Catholic Onlice, "Criminal Youth Gangs Band Together to End Violence in El Salvador", http://www.catholic.org/international/international_story.php?id%3D49096, (diakses 17 Desember 2021).
- Violentas y Violentadas Relaciones de género en las Maras Salvatrucha y Barrio 18 del Triángulo Norte de Centroamérica. "Guatemala City: Interpeace Regional Office for Latin America", https://www.interpeace.org/wp-content/uploads/2013/05/2013_05_14_Central_Am_Violentas_y_Violentadas_es.pdf, (diakses pada 22 Mei 2022).